

فعالية طريقة القواعد والترجمة في تعليم الكتابة: دراسة مراجعة منهجية للأدبيات

Nurazizah Bancin

azizahel.nur13@gmail.com

Rasyidin

rasyidinaja1961@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ar-Raudlatul Hasanah
Medan

ملخص البحث: يهدف هذا البحث إلى تحليل فعالية منهج القواعد والترجمة في تعليم مهارة الكتابة باللغة العربية، من خلال توظيف منهجية الدراسة المكتبية. يستند هذا المنهج التقليدي إلى ترجمة النصوص بالاعتماد على القواعد النحوية، وقد تم استخدامه على نطاق واسع في تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها. قام الباحث بمراجعة مجموعة من الأدبيات الكلاسيكية والمعاصرة التي تناولت الأسس النظرية والتطبيقات العملية لهذا الأسلوب، بالإضافة إلى استعراض نتائجه في البيئات التعليمية المختلفة. أظهرت النتائج أن هذا المنهج يُسهم في ترسيخ الفهم البنوي للغة وتعزيز الدقة النحوية لدى المتعلمين في سياق الكتابة. ومع ذلك، بيّنت الدراسة أن هذا الأسلوب لا يكفي

بمفرده لتطوير الطلاقة في الكتابة أو تنمية القدرات التعبيرية والإبداعية للمتعلمين. وبناء على ذلك، توصي الدراسة بتبني منهج القواعد والترجمة كجزء من إطار تعليمي تكاملي يجمع بين المقاربة البنوية والنهج التواصلي التفاعلي، ما يسهم في تحقيق توازن بين الدقة اللغوية والقدرة على التعبير، ومن ثمّ يدعم تعلمًا أكثر شمولًا وفعالية للغة العربية في سياقات تعليمية متنوعة.

كلمات مفتاحية: القواعد والترجمة، تعليم اللغة العربية، مهارة الكتابة، طريقة القواعد والترجمة، دراسة مراجعة منهجية للأدبيات.

Abstract: This study aims to analyze the effectiveness of the grammar and translation approach in teaching Arabic writing skills, using a literature review methodology. This traditional approach is based on translating texts based on grammatical rules, and has been widely used in teaching Arabic to non-native speakers. The researcher reviewed various classical and contemporary literature that discusses the theoretical basis and practical application of this method, in addition to reviewing its results in various educational settings. However, research shows that this method alone is not enough to develop writing fluency or enhance students' expressive and creative abilities. Therefore, this study recommends the implementation of the grammar and translation approach as part of an integrated educational framework that combines the structural approach and the interactive communication approach. This helps to

achieve a balance between linguistic accuracy and expressiveness, thus supporting more comprehensive and effective Arabic language learning in various educational contexts.

Keywords: *Grammar and translation, Arabic language teaching, writing skills, grammar and translation methods, systematic literature review.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan tata bahasa dan penerjemahan dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Arab, dengan menggunakan metodologi studi pustaka. Pendekatan tradisional ini didasarkan pada penerjemahan teks berdasarkan kaidah tata bahasa, dan telah banyak digunakan dalam pengajaran bahasa Arab kepada penutur non-asli. Peneliti meninjau berbagai literatur klasik dan kontemporer yang membahas landasan teoritis dan aplikasi praktis metode ini, selain meninjau hasilnya dalam berbagai lingkungan pendidikan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa metode ini saja tidak cukup untuk mengembangkan kefasihan menulis atau meningkatkan kemampuan ekspresif dan kreatif pelajar. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penerapan pendekatan tata bahasa dan penerjemahan sebagai bagian dari kerangka pendidikan terpadu yang menggabungkan pendekatan struktural dan pendekatan komunikasi interaktif. Hal ini membantu mencapai keseimbangan antara akurasi linguistik dan ekspresivitas, sehingga mendukung pembelajaran

bahasa Arab yang lebih komprehensif dan efektif dalam berbagai konteks pendidikan.

Kata Kunci: Tata bahasa dan penyetjemahan, pengajaran bahasa Arab, keterampilan menulis, tata bahasa dan metode penyetjemahan, tinjauan pustaka sistematis.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki posisi sentral dalam sistem pendidikan Islam, bukan hanya sebagai alat komunikasi, melainkan sebagai bahasa ilmu yang menjadi media utama dalam transmisi dan pelestarian khazanah keilmuan Islam klasik maupun kontemporer.¹ Keberadaan bahasa Arab dalam kurikulum pesantren, madrasah, dan perguruan tinggi Islam tidak dapat dipisahkan dari fungsinya sebagai bahasa kitab, yakni bahasa utama dalam memahami Al-Qur'an, hadis, fiqh, tafsir, dan berbagai disiplin keilmuan Islam lainnya. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi salah satu kompetensi fundamental yang wajib dimiliki oleh peserta didik di lingkungan pendidikan Islam.²

Dalam konteks pembelajaran keterampilan berbahasa, kemampuan menulis dalam bahasa Arab (kitābah) merupakan salah satu pilar keterampilan produktif yang strategis. Kemampuan ini tidak hanya menuntut penguasaan struktur bahasa secara normatif,

¹ Sada Mezal, "Our Arabic Language between the Past and the Present (The Media as a Model)."

² Nisa', "PERANAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA INTERNASIONAL."

tetapi juga mencerminkan tingkat kedalaman berpikir, kemampuan argumentatif, dan kapasitas dalam mengekspresikan gagasan secara sistematis dan koheren dalam bahasa Arab.³ Oleh sebab itu, keterampilan menulis menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana seorang mahasiswa telah mampu menginternalisasi kaidah bahasa Arab secara fungsional dan komunikatif.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan adanya berbagai hambatan signifikan dalam penguasaan keterampilan menulis bahasa Arab di kalangan mahasiswa. Hasil observasi dan kajian empiris menyatakan bahwa mahasiswa seringkali mengalami kesulitan dalam menyusun teks bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah tata bahasa (nahwu) dan morfologi (sharaf). Kesalahan yang sering muncul antara lain berupa kekeliruan dalam *i'āb* (analisis sintaksis), penyusunan struktur kalimat yang tidak sesuai norma kebahasaan, serta pemilihan diksi yang tidak tepat. Fenomena ini menjadi indikasi lemahnya internalisasi struktur gramatikal bahasa Arab dalam proses pembelajaran.⁴

Kesulitan tersebut tidak hanya berdampak pada kualitas tulisan akademik mahasiswa, tetapi juga menjadi penghambat dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan ekspresif dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan peninjauan ulang terhadap pendekatan pedagogis yang digunakan dalam pembelajaran kitābah,

³ Mustofa, "KEMAMPUAN BAHASA ARAB DALAM Pandangan Perilaku Keagamaan dan Kemampuan Menulis Arab (KHAT)."

⁴ Yassin, Share, dan Shalhoub-Awwad, "Learning to Spell in Arabic."

khususnya metode yang dapat menguatkan struktur kebahasaan sekaligus membuka ruang untuk pengembangan ekspresi tulisan.

Salah satu metode yang telah lama dikenal dalam tradisi pengajaran bahasa Arab bagi penutur asing adalah metode Qawā'id wa Tarjamah (metode gramatika dan terjemah). Metode ini menitikberatkan pada penguasaan kaidah gramatikal melalui latihan-latihan penerjemahan dari bahasa sumber (misalnya bahasa Indonesia) ke dalam bahasa Arab. Secara historis, pendekatan ini memiliki akar yang kuat dalam tradisi pendidikan bahasa Arab dan telah banyak digunakan dalam berbagai institusi pendidikan, termasuk madrasah dan perguruan tinggi Islam.⁵ Keunggulan utama dari metode ini terletak pada kemampuannya dalam membentuk fondasi linguistik yang kokoh, khususnya dalam memahami pola-pola sintaksis dan struktur kalimat bahasa Arab.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Qawā'id Tarjamah secara intensif dan terstruktur dapat meningkatkan ketepatan penggunaan struktur kalimat, memperkecil kesalahan *i'āb*, serta memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap pola-pola konstruksi kalimat dalam bahasa Arab.⁶ Dalam tahap-tahap awal pembelajaran menulis, metode ini berperan penting sebagai dasar untuk membentuk akurasi gramatikal sebelum mahasiswa diajak mengembangkan gaya bahasa yang lebih ekspresif dan

⁵ Mu'awwanah, Nurhayati, dan Mufidah, "TEKNIK PENGAJARAN TATA BAHASA ARAB DENGAN MEDIA KARTU KATA GUNA MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG QOWA'ID KEPADA PESERTA DIDIK."

⁶ Siti Nurazizah, Fajar, dan Luthfi, "استخدام طريقة القواعد والترجمة في تعليم كتاب سلم، المناجاة وأثره بقدره التلاميذ على قرانته."

komunikatif. Ketelitian, kedisiplinan dalam memahami struktur kalimat, dan pengulangan latihan terjemahan menjadi ciri khas dari pendekatan ini.⁷

Meskipun demikian, dalam implementasinya, metode Qawā'id Tarjamah tidak luput dari kritik. Di era digital yang menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan berbasis pengalaman belajar bermakna, metode ini sering kali dinilai kaku dan monoton.⁸ Tantangan utama yang dihadapi mencakup keterbatasan media pembelajaran yang kontekstual, rendahnya minat mahasiswa terhadap materi gramatikal yang bersifat teoritis, serta kurangnya inovasi dalam strategi penyampaian materi oleh pendidik. Akibatnya, pendekatan ini dinilai kurang mampu mendorong mahasiswa dalam menulis secara kreatif dan bebas, meskipun telah memiliki pemahaman terhadap struktur bahasa.⁹

Berangkat dari dinamika tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis efektivitas metode Qawā'id Tarjamah dalam pembelajaran kitābah bahasa Arab, khususnya di tingkat pendidikan tinggi Islam. Pendekatan yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), yang bertujuan untuk menghimpun, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan dari literatur-literatur akademik terkait penerapan metode ini dalam

⁷ Cabezas dan Beltran, "Grammaring, Its Effects on Oral Performance Among EFL Beginner-Level Learners in Higher Education."

⁸ Zakaki, "Penerapan Metode Mubassarah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas 10 MA Nahdlatul Shaufiah Wanasaba."

⁹ Ortiz dan Fránquiz, "Co-Editors' Introduction."

konteks pembelajaran menulis. Kajian ini melibatkan sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan, baik berupa buku teks, artikel jurnal, maupun hasil-hasil penelitian empiris terdahulu.¹⁰

Kajian ini secara khusus berfokus pada analisis mendalam terhadap implementasi metode *Qawā'id Tarjamah* dalam pengajaran keterampilan menulis (*kitābah*) di pendidikan tinggi Islam. Fokus utama dalam penelitian ini mencakup empat aspek penting. Pertama, menjelaskan landasan teoritis dari metode *Qawā'id Tarjamah* sebagai pendekatan tradisional dalam pengajaran bahasa Arab yang menekankan penguasaan tata bahasa dan kemampuan menerjemahkan teks sebagai dasar berpikir linguistik.¹¹ Kedua, mengevaluasi efektivitas metode ini dalam meningkatkan ketepatan sintaksis dan struktur tulisan mahasiswa berdasarkan temuan empiris yang menunjukkan penguatan kompetensi gramatikal. Ketiga, mengidentifikasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini, terutama dalam aspek kelancaran, kreativitas, serta ekspresi bebas dalam menulis. Dan keempat, merumuskan rekomendasi strategis untuk pengembangan metode ini agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21, yang berbasis teknologi, bersifat komunikatif, dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).¹²

¹⁰ Rachmawati dan Purwandari, "Proses Ta'dib sebagai penguatan aplikasi pendidikan Islam di Indonesia."

¹¹ Firdaus, Isnol Khotimah, dan Aviah Asma'ul Hosna, "Taṭhwīr Mawād Mahārah al-Kitābah bi Ṭharīqah Lu'bah Khimna al-Kalimah fi Shu'bah al-Dīniyah Min Madrasah al-Āliyah al-Hukūmiyah 1 Probolinggo."

¹² Mahdi dan Ismail, "Investigating the effect of Grammatical Competence Strategies in teaching writing skills."

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan metodologi pengajaran bahasa Arab, serta kontribusi praktis bagi dosen dan pengembang kurikulum dalam merancang strategi pembelajaran kitābah yang lebih efektif, integratif, dan kontekstual. Lebih dari itu, temuan dari kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada pencapaian keterampilan komunikatif dan produktif secara seimbang.

Dengan demikian, pembelajaran kitābah tidak hanya berhenti pada aspek akurasi struktural, tetapi juga mampu mengakomodasi ekspresi ide yang kreatif, kritis, dan relevan dengan perkembangan keilmuan kontemporer.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yakni suatu metode yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis seluruh bukti ilmiah yang relevan terhadap pertanyaan penelitian melalui prosedur yang sistematis, terstruktur, dan transparan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencarian literatur secara sistematis pada berbagai basis data ilmiah bereputasi. Proses ini mencakup penyusunan kata

kunci yang relevan, penerapan operator Boolean, serta penetapan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menyeleksi literatur yang sesuai dengan fokus kajian.¹³ Selain metode manual, penggunaan perangkat bantu seperti *scraping tools* dan teknik otomatisasi juga memungkinkan proses akuisisi data menjadi lebih efisien dan luas cakupannya.¹⁴

Sumber data utama dalam penelitian SLR meliputi artikel-artikel jurnal ilmiah, prosiding konferensi, serta dokumen akademik lain yang telah dipublikasikan secara resmi dan memiliki relevansi dengan topik kajian. Umumnya, sumber-sumber ini diperoleh dari basis data seperti IEEE, ScienceDirect, Springer, Scopus, dan ACM, yang telah terbukti memiliki reputasi tinggi dalam komunitas ilmiah global,¹⁵ sehingga menjamin tingkat keandalan data yang diperoleh.

Tahap analisis data dilaksanakan melalui beberapa proses utama seperti ekstraksi data, pengkodean, dan pengelompokan temuan berdasarkan kategori tertentu. Analisis ini dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan

¹³ Garcia, Pintas, dan Fernandes, "Feature selection methods for text classification: a systematic literature review."

¹⁴ Liu, Choo, dan Xiong, "Synthesizing Knowledge through A Data Analytics-Based Systematic Literature Review Protocol."

¹⁵ Ali dkk., "Spatio-Temporal Crime HotSpot Detection and Prediction: A Systematic Literature Review."

teknologi berbasis kecerdasan buatan seperti *machine learning* untuk mempercepat proses sintesis data.¹⁶ Pendekatan seperti *topic modelling* dan *text analytics* juga digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur yang dianalisis.

Validasi dan replikasi hasil kajian merupakan komponen penting dalam penelitian SLR. Dengan menerapkan protokol yang ketat dan sistematis, proses seleksi dan analisis data dapat dilakukan secara objektif dan transparan. Keterlibatan lebih dari satu peneliti dalam proses *screening* dan analisis juga berkontribusi dalam meningkatkan reliabilitas dan akurasi hasil penelitian.¹⁷

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kedudukan Strategis Metode Qawā'id Tarjamah dalam Pembelajaran Kitābah

Metode Qawā'id Tarjamah memiliki posisi strategis dalam konteks pembelajaran *kitābah*, khususnya di lingkungan pendidikan Islam. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam

¹⁶ Atkinson, "Cheap, Quick, and Rigorous: Artificial Intelligence and the Systematic Literature Review."

¹⁷ Garcia, Pintas, dan Fernandes, "Feature selection methods for text classification: a systematic literature review."

meningkatkan kemampuan membaca dan menulis teks Arab klasik, seperti *kutub al-turāth*, dengan menitikberatkan pada pemahaman kaidah gramatikal dan keterampilan menerjemahkan.¹⁸ Peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan metode ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam capaian evaluasi, serta menunjukkan partisipasi yang aktif dalam proses pembelajaran. Efektivitas ini turut diperkuat oleh tingginya motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam aktivitas seperti hafalan dan *murāja'ah*.¹⁹ Oleh karena itu, metode ini banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam, terutama pesantren dan madrasah.

Metode ini juga memberikan landasan gramatikal yang kokoh melalui latihan terjemahan dan analisis struktural terhadap teks. Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat memahami fungsi leksikal dan posisi sintaksis kata dalam kalimat secara lebih mendalam,²⁰ yang menjadi fondasi penting dalam mengembangkan kemampuan menulis yang akurat dan terstruktur. Keberhasilan penerapan metode ini sangat ditentukan oleh kompetensi pendidik serta intensitas

¹⁸ Shalihah dkk., "The Effectiveness of Al-Qawā'id Wa Al-Tarjamah Method on the Ability to Read the Book of Al-Turāts."

¹⁹ Shalihah dkk.

²⁰ Ulya, Mu'allimah, dan Anisah, "PENERAPAN METODE QAWAID WA TARJAMAH PADA KETERAMPILAN QAIRA'AH DAN KITABAH KELAS V SDI AL HADAD KEDUNGLAMBE SINGGAHAN TUBAN."

pengajaran nahwu dan *ṣarf*.²¹ Dengan demikian, metode Qawā'id Tarjamah tetap relevan dan dapat diadaptasi secara luas dalam proses pembelajaran *kitābah* di berbagai jenjang pendidikan formal.

B. Keterbatasan dalam Mengembangkan Kompetensi Wacana dan Ekspresi Bebas

Di balik efektivitasnya dalam aspek struktural, metode Qawā'id Tarjamah juga memiliki keterbatasan yang signifikan, khususnya dalam pengembangan kompetensi wacana dan kemampuan ekspresi tulis yang bebas. Fokus pembelajaran yang cenderung pada penerjemahan literal dan telaah gramatikal menyebabkan hasil tulisan peserta didik tampak kaku, statis, dan minim kreativitas.²² Kekurangan ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan secara ekspresif dan komunikatif.

Keterbatasan tersebut juga berkaitan dengan kecenderungan peserta didik dalam memahami makna secara kata per kata tanpa memperhatikan konteks kalimat secara menyeluruh. Proses pembelajaran yang terlalu terpusat pada

²¹ Ulya, Mu'allimah, dan Anisah.

²² Deviana, "al-Kafā'atu al-Žātīyyatu Ladā al- Ṭalabati fi Tanfīzi Istīrātījīyyāti Ta'limi ISSO (al-Ta'limi al-Žātīy wa al-Iyhāīyyati wa al-Muṭaṣhili al-Mubāsyiri)."

analisis struktural menjadikan siswa kesulitan dalam menyusun ide, mengembangkan narasi, serta menyampaikan gagasan dengan cara yang efektif.²³ Akibatnya, keterampilan menulis yang bersifat kreatif, komunikatif, dan kontekstual tidak berkembang secara optimal. Tantangan ini menjadi perhatian utama dalam pengembangan pembelajaran *kitābah* yang menuntut adanya ekspresi tulis yang spontan dan orisinal.

C. Integrasi Metode Qawā'id Tarjamah dengan Pendekatan Komunikatif: Sebuah Solusi Sinergis

Integrasi antara metode Qawā'id Tarjamah dan pendekatan komunikatif menjadi solusi yang sinergis untuk menjawab keterbatasan dalam pengembangan ekspresi tulis. Pendekatan eklektik, yang menggabungkan metode Qawā'id Tarjamah dengan metode Sam'iyah wa Bashariyyah, terbukti dapat meningkatkan kompetensi menulis dan berbicara peserta didik secara lebih komprehensif.²⁴ Dalam pendekatan ini, siswa diberikan ruang otonomi dalam mengelola proses belajar, sehingga tumbuh kesadaran belajar yang lebih tinggi, rasa

²³ Hasani dan Manshur, "Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Mengintegrasikan Qawaid wa Tarjamah dan Sam'iyah Basariyyah untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara dan Menulis."

²⁴ Hasani dan Manshur.

tanggung jawab, dan motivasi intrinsik untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab.

Penggunaan strategi gabungan ini turut mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran. Tidak hanya aspek struktural yang dikuasai dengan baik, tetapi juga kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide dan menyusun pesan komunikatif dalam tulisan bahasa Arab semakin meningkat.²⁵ Pendekatan terpadu ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, menyenangkan, dan adaptif terhadap berbagai gaya belajar siswa. Dengan demikian, integrasi kedua pendekatan ini sangat direkomendasikan untuk diimplementasikan secara luas di berbagai institusi pendidikan.

D. Implikasi terhadap Kurikulum Bahasa Arab di Pendidikan Tinggi Islam

Penerapan metode Qawā'id Tarjamah memberikan implikasi penting terhadap pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di tingkat pendidikan tinggi Islam. Kurikulum ideal perlu dirancang agar tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan struktur kebahasaan, tetapi juga mendorong pengembangan kompetensi diskursif dan

²⁵ Hasani dan Manshur.

ekspresi bebas.²⁶ Integrasi pendekatan komunikatif dalam kurikulum diyakini mampu mendukung pembentukan keterampilan menulis yang lebih kreatif, reflektif, dan komunikatif.

Lebih jauh, kurikulum harus bersifat fleksibel dan adaptif, memberikan ruang untuk penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Dalam konteks perkembangan global dan tuntutan zaman, kurikulum bahasa Arab perlu bersifat responsif dan transformatif, sehingga mampu mendorong tercapainya profil lulusan yang memiliki kompetensi kebahasaan secara komprehensif, baik dari segi struktur maupun keterampilan ekspresif.²⁷

E. Evaluasi Efektivitas Kontekstual: Faktor Pendukung dan Penentu

Efektivitas penerapan metode Qawā'id Tarjamah sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor kontekstual, di antaranya adalah kompetensi pedagogis guru, ketersediaan materi ajar yang relevan, serta suasana kelas yang mendukung

²⁶ Sehri, Asse, dan Asy'ari, "The Urgency Of Implementing Some Of The Effective Arabic Learning Methods To Improve The Students' Ability To Read 'KITAB KUNING' Of PBA FTIK Program Of IAIN Palu."

²⁷ Sehri, Asse, dan Asy'ari.

proses belajar.²⁸ Guru yang memiliki kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif serta menyampaikan materi gramatikal secara sistematis memainkan peran sentral dalam keberhasilan metode ini. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran modern, seperti video edukatif dari platform digital (misalnya YouTube), terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik.²⁹

Motivasi belajar siswa juga menjadi faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Siswa yang termotivasi cenderung lebih antusias, aktif, dan mudah dalam menyerap materi.³⁰ Namun, apabila proses pembelajaran berlangsung dalam lingkungan yang tidak kondusif, atau waktu yang tersedia tidak memadai, maka efektivitas metode ini akan mengalami hambatan yang berarti. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan evaluasi kontekstual secara berkala guna memastikan relevansi dan efektivitas penerapan metode dalam berbagai situasi pembelajaran.

Evaluasi ini juga perlu mempertimbangkan aspek keterbaruan, yakni kemampuan metode untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan generasi saat

²⁸ Darmawati dkk., "Implementasi Metode Qawaid Wa Tarjamah Dan Mauquili'rab Santri Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Polman."

²⁹ Zamani dkk., "استخدام طريقة القواعد والترجمة في تعلم النحو القائم على اليوتيوب."

³⁰ Shalihah dkk., "The Effectiveness of Al-Qawā'id Wa Al-Tarjamah Method on the Ability to Read the Book of Al-Turāts."

ini. Integrasi teknologi digital ke dalam pembelajaran Qawā'id Tarjamah telah terbukti mampu meningkatkan minat, pemahaman, dan retensi materi oleh siswa.³¹ Guru perlu terus meningkatkan kreativitas dalam merancang strategi pembelajaran yang menarik, aplikatif, dan kontekstual. Dengan demikian, efektivitas metode ini dapat terus ditingkatkan dalam menghadapi tantangan zaman.

Secara keseluruhan, metode Qawā'id Tarjamah memiliki posisi yang strategis dalam pembelajaran *kitābah*, terutama dalam memperkuat aspek struktural bahasa Arab. Namun demikian, metode ini perlu dilengkapi dengan pendekatan komunikatif untuk mengatasi kelemahan dalam pengembangan kompetensi wacana dan ekspresi bebas. Implikasi terhadap kurikulum serta pentingnya evaluasi berbasis konteks menjadi faktor penting untuk menjamin keberlangsungan dan efektivitas metode ini. Integrasi dengan pendekatan komunikatif serta pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi solusi transformatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh di era modern.

KESIMPULAN DAN SARAN

³¹ Zamani dkk., "استخدام طريقة القواعد والترجمة في تعلم النحو القائم على اليوتيوب".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang mendalam serta analisis kritis terhadap penerapan metode *Qawā'id Tarjamah* dalam pembelajaran keterampilan menulis (*kitābah*) bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa metode ini memiliki kontribusi yang signifikan namun bersifat parsial dalam konteks pembelajaran menulis di perguruan tinggi keislaman.

Pertama, metode *Qawā'id Tarjamah* terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan akurasi gramatikal dan ketepatan sintaksis dalam karya tulis mahasiswa. Melalui latihan penerjemahan yang sistematis, mahasiswa memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kaidah *nahwu* dan *ṣarf*, yang pada gilirannya membentuk fondasi struktural yang kokoh bagi kompetensi menulis akademik dalam bahasa Arab. Keunggulan ini menjadi sangat relevan khususnya dalam pembelajaran teks-teks klasik (*turāth*) yang sarat dengan kompleksitas struktur bahasa.

Kedua, di balik kekuatan strukturalnya, metode ini menunjukkan keterbatasan dalam mengembangkan aspek fluensi, kreativitas, dan ekspresi bebas dalam penulisan. Pendekatan yang menekankan reproduksi linguistik dari teks sumber tidak banyak memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan ide secara orisinal dan komunikatif. Akibatnya, mahasiswa cenderung mengalami hambatan dalam menulis secara mandiri, terutama dalam

tugas-tugas yang menuntut narasi personal, argumentatif, atau deskriptif yang bersifat kontekstual.

Ketiga, dalam kerangka kurikulum modern yang menekankan penguasaan keterampilan berbahasa secara terpadu— yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis— pendekatan *Qawā'id Tajmah* perlu diintegrasikan dengan pendekatan lain yang lebih komunikatif dan fungsional. Kombinasi dengan metode seperti pendekatan komunikatif, pendekatan berbasis tugas (*task-based learning*), serta strategi pembelajaran kontekstual dapat menutup celah yang ditinggalkan oleh metode ini, sekaligus meningkatkan capaian pembelajaran secara holistik.

Keempat, efektivitas implementasi metode ini sangat bergantung pada faktor-faktor pendukung eksternal, seperti kapasitas pedagogis dosen, kesiapan materi ajar, serta tingkat motivasi dan karakteristik kognitif peserta didik. Dalam lingkungan pembelajaran yang ditata dengan baik dan disertai dengan strategi instruksional yang sesuai, metode ini tetap relevan, khususnya pada fase awal penguasaan keterampilan *kitābah*, di mana penanaman struktur bahasa menjadi prioritas utama.

Kelima, temuan-temuan tersebut memberikan implikasi langsung terhadap perumusan kebijakan kurikulum dan pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab. Diperlukan pendekatan yang adaptif dan kolaboratif, di mana metode *Qawā'id*

Tarjamah berfungsi sebagai kerangka struktural, tetapi tidak digunakan secara eksklusif. Perluasan integrasi metode, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan profesional, serta pengembangan bahan ajar yang berbasis konteks dan komunikatif menjadi elemen strategis yang harus diupayakan untuk menciptakan pembelajaran *kiābah* yang lebih efektif dan relevan dengan tuntutan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mubashir, Anees Baqir, F. Hassan, Sukumar Letchmunan, Umair Muneer Butt, dan Hafiz Husnain Raza Sherazi. "Spatio-Temporal Crime HotSpot Detection and Prediction: A Systematic Literature Review." *IEEE Access* 8 (1 Januari 2020): 166553–74. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3022808>.
- Ariadna, Dihan Aulia. "Applying Method of Grammer and Translation to Develop the Readingskill of Ninth Grade Students at The Islamic Middle School" Tauhidiah 2" Gondang – Bojonegoro." *Dzihni: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Linguistik dan Kajian Literatur Arab* 2, no. 01 (31 Mei 2024): 43. <https://doi.org/10.28944/dzihni.v2i01.1770>.
- Atkinson, Cameron. "Cheap, Quick, and Rigorous: Artificial Intelligence and the Systematic Literature Review." *Social Science Computer Review* 42 (26 Agustus

- 2023): 376–93.
<https://doi.org/10.1177/08944393231196281>.
- Cabezas, Erickzon D. Astorga, dan Paulina Bahamondes Beltran. “Grammaring, Its Effects on Oral Performance Among EFL Beginner-Level Learners in Higher Education.” *English Language Teaching* 14, no. 10 (29 September 2021): 130.
<https://doi.org/10.5539/elt.v14n10p130>.
- Darmawati, D., A. Halim, H. Hamsa, Nur Afifa, dan Kaharuddin Ramli. “Implementasi Metode Qawaid Wa Tarjamah Dan Mauqilul’rab Santri Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Polman.” *Journal on Education*, 10 Agustus 2024.
<https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7004>.
- Deviana, Ade Destri. “al-Kafā’atu al-Ẓātiyyatu Ladā al-Ṭalabati fī Tanfīẓi Istirātijjiyyāti Ta’līmi ISSO (al-Ta’līmi al-Ẓātīy wa al-Iyhāiyyati wa al-Muṭaṣhili al-Mubāsyiri)” 6 (24 Juni 2020): 119–32.
<https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.07>.
- Dinata, Rahmat Satria, Syafrimen Syafrimen, Singgar Mantahari Dalimunthe, dan Abdurrahman Assayyid Abdul Ghafar Balah. “The Gaps of Students’ Writing Skills in Arabic Thesis Writing.” *Jurnal Al Bayan:*

- Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 11 Juni 2023.
<https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.14134>.
- Firdaus, Sulton, Isnol Khotimah, dan Aviah Asma'ul Hosna.
“Tathwīr Mawād Mahārah al-Kitābah bi Ṭharīqah Lu’bah Khimna al-Kalimah fī Shu’bah al-Dīniyah Min Madrasah al-‘ĀLiyah al-Hukūmiyah 1 Probolinggo.”
Studi Arab 13, no. 1 (30 Juni 2022): 29–48.
<https://doi.org/10.35891/sa.v13i1.3136>.
- Garcia, A., Julliano Trindade Pintas, dan Leandro Fernandes.
“Feature selection methods for text classification: a systematic literature review.” *Artificial Intelligence Review* 54 (24 Februari 2021): 6149–6200.
<https://doi.org/10.1007/s10462-021-09970-6>.
- Hasani, N., dan Umar Manshur. “Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Mengintegrasikan Qawaid wa Tarjamah dan Sam’iyah Basariyah untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara dan Menulis.”
AS-SABIQUN, 1 Maret 2025.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v7i2.5651>.
- Hidayat, Surya, dan Munirul Abidin. “The Effectiveness of the Qawaid Wa Tarjamah Method to Improve Understanding of Basic Arabic Structures Mabni and Mu’rab.” *Lahjatuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5

Oktober 2024.

<https://doi.org/10.38073/lahjatuna.v4i1.1703>.

Liu, Charles Zhechao, K. Choo, dan R. Xiong. "Synthesizing Knowledge through A Data Analytics-Based Systematic Literature Review Protocol." *Inf. Syst. Frontiers* 27 (9 Oktober 2023): 235–58.

<https://doi.org/10.1007/s10796-023-10432-3>.

Lutfi, Ibnu Mas'ud, Moch. Sholich, dan Hasan Abidin. "Crafting Letters, Shaping Meaning: Innovation in Kitabah Learning."

Communautaire: Journal of Community Service, 14 Agustus 2024.

<https://doi.org/10.61987/comunautaire.v3i1.406>.

Mahdi, Khlood Safaa, dan Najwa Yassin Ismail. "Investigating the effect of Grammatical Competence Strategies in teaching writing skills." *Journal of Humanities and Social Sciences Research* 1, no. 1 (22 November 2022). <https://doi.org/10.33687/jhssr.001.01.00011>.

Mu'awwanah, Roisatul, Anin Nurhayati, dan Luk- Luk Nur Mufidah. "TEKNIK PENGAJARAN TATA BAHASA ARAB DENGAN MEDIA KARTU KATA GUNA MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG QOWA'ID KEPADA PESERTA DIDIK." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2,

- no. 3 (14 Januari 2023): 244–55.
<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i3.741>.
- Mustofa, Dedi. “KEMAMPUAN BAHASA ARAB DALAM PANDANGAN PERILAKU KEAGAMAAN DAN KEMAMPUAN MENULIS ARAB (KHAT).” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 01 (3 Desember 2019): 1–14.
<https://doi.org/10.32699/liar.v3i01.994>.
- Najah, Zughrofiyatun, dan Azzah Saniyyah Maulana. “Mahârah al-Kitâbah Learning Through Mind Mapping Strategies.” *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 2 (9 Desember 2019): 340–55. <https://doi.org/10.24042/albayan.v11i2.5038>.
- Nisa’, Risvia Vahrotun. “PERANAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA INTERNASIONAL.” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (1 Januari 2018): 225. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1001>.
- Ortiz, Alba A., dan Maria E. Fránquiz. “Co-Editors’ Introduction: Challenges to the Success of English Learners in the Context of Language Instruction

- Educational Programs.” *Bilingual Research Journal* 42, no. 1 (2 Januari 2019): 1–5. <https://doi.org/10.1080/15235882.2019.1598213>.
- Putri, Putri. “MAFHUM MAHARAH QIRAAH DAN MAHARAH KITABAH: MAFHUM MAHARAH QIRAAH DAN MAHARAH KITABAH.” *Islamic Education* 2, no. 2 (20 Oktober 2022): 1–5. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.376>.
- Rachmawati, Depy Eka, dan Eny Purwandari. “Proses Ta’dib sebagai penguatan aplikasi pendidikan Islam di Indonesia: Pendekatan Systematic Literature Review.” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (31 Agustus 2022): 175. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i2.7272>.
- Sada Mezal, Saad Abdel. “Our Arabic Language between the Past and the Present (The Media as a Model).” *Journal of STEPS for Humanities and Social Sciences* 2, no. 1 (14 Februari 2023). <https://doi.org/10.55384/2790-4237.1241>.
- Sehri, Ahmad, Ahmad Asse, dan M. Asy’ari. “The Urgency Of Implementing Some Of The Effective Arabic Learning Methods To Improve The Students’ Ability To Read ‘KITAB KUNING’ Of PBA FTIK Program

- Of IAIN Palu.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 30 Juni 2020.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v6i1.2695>.
- Shalihah, Siti, Norahida Mohamed, Ali Maksum, Nurvaliza Nurvaliza, dan Rossalia Rossalia. “The Effectiveness of Al-Qawā'id Wa Al-Tarjamah Method on the Ability to Read the Book of Al-Turāts.” *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 31 Desember 2024.
<https://doi.org/10.15575/jpba.v8i2.40468>.
- Siti Nurazizah, Fida, Ahmad Fajar, dan Taufik Luthfi. “استخدام ”
طريقة القواعد والترجمة في تعليم كتاب سلم المناجاة وأثره بقدرة التلاميذ على قرائته.”
Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 3, no. 2 (30 Juli 2022): 187–96.
<https://doi.org/10.52593/klm.03.2.05>.
- Ulya, Vita Fitriatul, S. Mu'allimah, dan Zulfatun Anisah. “PENERAPAN METODE QAWAID WA TARJAMAH PADA KETERAMPILAN QAIRA'AH DAN KITABAH KELAS V SDI AL HADAD KEDUNGGAMBE SINGGAHAN TUBAN.” *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 26 Oktober 2023.
<https://doi.org/10.32665/alulya.v8i2.2248>.

- Yassin, Rana, David L. Share, dan Yasmin Shalhoub–Awwad. “Learning to Spell in Arabic: The Impact of Script–Specific Visual–Orthographic Features.” *Frontiers in Psychology* 11 (25 Agustus 2020): 2059. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.02059>.
- Zakaki, Zakaki. “Penerapan Metode Mubassarah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas 10 MA Nahdlatul Shaufiah Wanasaba.” *ALSYS* 2, no. 6 (13 November 2022): 732–43. <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i6.641>.
- Zamani, Athira Fakhriatuz, Danial Hilmi, Devi Rafika Sari, dan Hubby Nurul Muqoddimah. “استخدام طريقة القواعد والترجمة “ في تعلم النحو القائم على اليوتيوب ” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 30 Desember 2022. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v7i2.4881>.
- Zayuda, Dafa Nur Abtia, Imas Marlina, Masnida Wati Suryani, Halimah Ibrahim, dan Sahkholid Nasution. “Eksistensi Mahārah Al- Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 2 (30 September 2023): 164–80. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.117>.